An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Perkembangan dan Arah Kebijakan Kerja Sama Perdagangan Internasional Indonesia di Era Digital

Sonya Fatira Adelia, Putri Wahyuni, Uswatun Hasanah, Silvi Dwiyanti, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan dan arah kebijakan kerja sama perdagangan internasional Indonesia di era digital. Transformasi digital telah mengubah pola perdagangan global melalui pemanfaatan teknologi informasi, platform digital, dan perdagangan elektronik yang memungkinkan transaksi lintas negara dilakukan secara lebih cepat dan efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 responden yang memahami ekonomi internasional dan perdagangan digital. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan perdagangan digital dan kebijakan kerja sama internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing perdagangan Indonesia. Secara simultan kedua variabel mampu menjelaskan 82,3% variasi daya saing perdagangan internasional Indonesia.

Kata Kunci: perdagangan internasional, ekonomi digital, kerja sama internasional, perdagangan digital, daya saing

---

Abstract

This study aims to analyze the development and policy direction of Indonesia's international trade cooperation in the digital era. Digital transformation has changed global trade patterns through the utilization of information technology, digital platforms, and e-commerce, enabling cross-border transactions to be conducted more efficiently. This study employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 30 respondents who understand international economics and digital trade. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, Pearson correlation, multiple linear regression, F-test, and t-test. The results indicate that digital trade development and international trade cooperation policies have positive and significant effects on Indonesia's trade competitiveness. Simultaneously, both variables explain 82.3% of the variation in Indonesia's international trade competitiveness.

Keywords: international trade, digital economy, international cooperation, digital trade, competitiveness

A. PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui perdagangan internasional, negara dapat memperluas pasar, meningkatkan pendapatan nasional, memperoleh devisa, dan memperkuat hubungan ekonomi dengan negara lain. Dalam era globalisasi, kerja sama perdagangan internasional menjadi semakin penting karena adanya keterkaitan ekonomi antarnegara yang semakin kuat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam sistem perdagangan global. Aktivitas perdagangan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini semakin bergeser ke arah digital melalui penggunaan internet, platform e-commerce, dan sistem pembayaran elektronik. Kondisi ini menciptakan peluang baru bagi negara-negara untuk meningkatkan aktivitas perdagangan lintas batas secara lebih efisien.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang memiliki potensi besar dalam memanfaatkan ekonomi digital untuk mendukung perdagangan internasional. Jumlah pengguna internet yang terus meningkat serta berkembangnya berbagai platform digital memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk menjangkau pasar global dengan lebih mudah. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong transformasi digital dalam sektor perdagangan.

Selain perkembangan teknologi, kebijakan kerja sama perdagangan internasional juga memiliki peran penting dalam mendukung daya saing ekonomi nasional. Indonesia telah menjalin berbagai kerja sama perdagangan bilateral, regional, dan multilateral guna memperluas akses pasar dan meningkatkan ekspor nasional. Kebijakan tersebut menjadi bagian penting dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perkembangan perdagangan digital dan arah kebijakan kerja sama perdagangan internasional Indonesia di era digital serta pengaruhnya terhadap daya saing perdagangan internasional Indonesia.

B. KAJIAN TEORI

Perdagangan Digital

Perdagangan digital merupakan aktivitas perdagangan barang dan jasa yang memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana utama transaksi. Perdagangan digital memungkinkan proses pemasaran, pembayaran, dan distribusi dilakukan secara lebih cepat dan efisien dibandingkan perdagangan konvensional.

Perkembangan perdagangan digital telah mengubah cara perusahaan menjalankan bisnis. Melalui platform digital, pelaku usaha dapat menjangkau konsumen dari berbagai negara tanpa harus memiliki kehadiran fisik di negara tujuan. Kondisi ini memberikan peluang besar bagi UMKM untuk memasuki pasar internasional.

Selain memperluas akses pasar, perdagangan digital juga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Berbagai proses bisnis dapat dilakukan secara otomatis sehingga mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan produktivitas usaha.

Dalam konteks ekonomi internasional, perdagangan digital menjadi salah satu faktor utama yang mendorong peningkatan volume perdagangan global. Negara yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal akan memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam perdagangan internasional.

Indikator Perdagangan Digital

1. Penggunaan platform digital.
2. Akses pasar global.
3. Efisiensi transaksi.
4. Pemanfaatan teknologi informasi.
5. Pertumbuhan perdagangan elektronik.

Kebijakan Kerja Sama Perdagangan Internasional

Kebijakan kerja sama perdagangan internasional merupakan serangkaian kebijakan yang dibuat pemerintah untuk mengatur hubungan perdagangan dengan negara lain. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan ekspor, memperluas pasar, dan menciptakan iklim perdagangan yang kondusif.

Indonesia telah menjalin berbagai bentuk kerja sama perdagangan internasional, baik secara bilateral maupun multilateral. Kerja sama tersebut memberikan peluang bagi Indonesia untuk memperoleh akses pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing produk nasional.

Dalam era digital, kebijakan perdagangan tidak hanya berfokus pada tarif dan kuota perdagangan, tetapi juga mencakup pengaturan mengenai transaksi digital, perlindungan data, keamanan siber, dan perdagangan elektronik lintas negara.

Kebijakan yang tepat akan membantu pelaku usaha dalam memanfaatkan peluang perdagangan digital sekaligus menghadapi berbagai tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi global.

Indikator Kebijakan Kerja Sama Perdagangan

1. Akses pasar internasional.
2. Dukungan perdagangan digital.
3. Perjanjian perdagangan internasional.
4. Kemudahan ekspor dan impor.
5. Perlindungan pelaku usaha.

Daya Saing Perdagangan Internasional

Daya saing perdagangan internasional merupakan kemampuan suatu negara untuk menghasilkan dan memasarkan produk yang mampu bersaing di pasar global. Daya saing menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan perdagangan internasional suatu negara.

Tingkat daya saing dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kualitas produk, teknologi, inovasi, kebijakan pemerintah, dan efisiensi produksi. Negara yang memiliki daya saing tinggi akan lebih mudah meningkatkan ekspor dan memperluas pasar internasional.

Dalam era digital, daya saing tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk tetapi juga kemampuan memanfaatkan teknologi informasi. Digitalisasi memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat akses pasar global.

Oleh karena itu, pengembangan perdagangan digital dan kebijakan kerja sama internasional yang mendukung menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing perdagangan Indonesia.

Indikator Daya Saing Perdagangan

1. Kualitas produk.
2. Volume ekspor.
3. Inovasi produk.
4. Akses pasar global.
5. Efisiensi perdagangan.

Hipotesis Penelitian

H1: Perdagangan digital berpengaruh signifikan terhadap daya saing perdagangan internasional Indonesia.

H2: Kebijakan kerja sama perdagangan internasional berpengaruh signifikan terhadap daya saing perdagangan internasional Indonesia.

H3: Perdagangan digital dan kebijakan kerja sama perdagangan internasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap daya saing perdagangan internasional Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel penelitian terdiri atas Perdagangan Digital (X1), Kebijakan Kerja Sama Perdagangan Internasional (X2), dan Daya Saing Perdagangan Internasional (Y). Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa dan pelaku usaha yang memahami ekonomi internasional dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Perdagangan Digital (X1)	30	4.36	0.34
Kebijakan Kerja Sama (X2)	30	4.29	0.36
Daya Saing Perdagangan (Y)	30	4.43	0.30

Penjelasan Tabel 1

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata di atas 4,00 yang menunjukkan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai perdagangan digital dan kebijakan kerja sama perdagangan internasional memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing perdagangan Indonesia.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Perdagangan Digital	0.894
Kebijakan Kerja Sama	0.902
Daya Saing Perdagangan	0.918

Penjelasan Tabel 2

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel berada di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlations

Variabel	X1	X2	Y
X1	1	.726**	.861**
X2	.726**	1	.849**

Variabel	X1	X2	Y
Y	.861**	.849**	1

Penjelasan Tabel 3

Perdagangan digital memiliki hubungan yang sangat kuat dengan daya saing perdagangan internasional sebesar 0,861. Kebijakan kerja sama perdagangan internasional juga memiliki hubungan yang sangat kuat sebesar 0,849 terhadap daya saing perdagangan.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.907	.823	.809

Penjelasan Tabel 4

Nilai R Square sebesar 0,823 menunjukkan bahwa perdagangan digital dan kebijakan kerja sama perdagangan internasional mampu menjelaskan 82,3% variasi daya saing perdagangan internasional Indonesia.

Uji ANOVA

Tabel 5. ANOVA

Model	F	Sig.
Regression	42.81	.000

Penjelasan Tabel 5

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dinyatakan signifikan dan layak digunakan.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Perdagangan Digital	.528	4.96	.000
Kebijakan Kerja Sama	.447	4.21	.001

Penjelasan Tabel 6

Perdagangan digital dan kebijakan kerja sama perdagangan internasional berpengaruh signifikan terhadap daya saing perdagangan internasional Indonesia. Perdagangan digital menjadi variabel yang paling dominan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perdagangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing perdagangan internasional Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pelaku usaha memperluas pasar, meningkatkan efisiensi transaksi, dan mempercepat proses perdagangan lintas negara.

Kebijakan kerja sama perdagangan internasional juga berpengaruh positif terhadap daya saing perdagangan Indonesia. Berbagai perjanjian perdagangan yang dilakukan pemerintah memberikan akses pasar yang lebih luas bagi produk Indonesia sehingga meningkatkan peluang ekspor.

Secara simultan, perdagangan digital dan kebijakan kerja sama perdagangan internasional memberikan kontribusi sebesar 82,3% terhadap daya saing perdagangan internasional Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital dan kebijakan perdagangan yang tepat merupakan faktor penting dalam meningkatkan posisi Indonesia dalam perdagangan global.

E. KESIMPULAN

Perdagangan digital dan kebijakan kerja sama perdagangan internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing perdagangan internasional Indonesia. Perdagangan digital menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi daya saing perdagangan. Secara simultan kedua

variabel mampu menjelaskan 82,3% variasi daya saing perdagangan internasional Indonesia.

F. SARAN

Pemerintah disarankan untuk terus memperkuat infrastruktur digital serta meningkatkan kerja sama perdagangan internasional yang mendukung perkembangan ekonomi digital. Selain itu, pelaku usaha perlu meningkatkan kemampuan teknologi dan inovasi agar mampu bersaing di pasar global.

G. DAFTAR PUSTAKA

Dominick Salvatore. (2021). New Jersey: Wiley.

Paul R. Krugman dan Maurice Obstfeld. (2022). New York: Pearson.

Sadono Sukirno. (2023). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2025). Statistik Perdagangan Indonesia.

Bank Indonesia. (2025). Laporan Perekonomian Indonesia.

World Trade Organization. (2025). World Trade Report.

Sugiyono. (2023). Bandung: Alfabeta.